

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian mudah dijangkau dan belum ada yang melakukan penelitian tentang kontribusi hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011.

2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011 dengan jumlah sebanyak 34 orang.

3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena jumlah populasinya terbatas, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:126) bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011 sebanyak 34 orang yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah kriya tekstil.

B. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan oleh penulis. Penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik bersifat kuantitatif atau kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif ataupun non interaktif.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode survei dengan alat pengumpul data berupa tes dan angket. Metode survei adalah metode penelitian melalui langkah-langkah pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, khususnya istilah dalam judul Kontribusi Hasil Belajar Kriya Tekstil Terhadap Kesiapan Perintisan Usaha Cinderamata. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut yaitu:

1. Hasil Belajar Kriya Tekstil

- a. Hasil Belajar menurut Nana Sudjana (2011:228) yaitu “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.
- b. Kriya Tekstil merupakan Mata Kuliah Keahlian (MKK). Tujuan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar kriya tekstil, desain kriya tekstil, unsur dan prinsip desain kriya tekstil, pemilihan bahan dan alat untuk pembuatan produk kriya tekstil, teknik pembuatan benda hias dan benda pakai kriya tekstil (melipat, menganyam, menjalin, *patchwork*, *quilting*, lekapan, pembuatan variasi teknik gabungan untuk benda hias dan benda pakai produk kriya tekstil).

Pengertian hasil belajar kriya tekstil pada penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, jadi pengertian hasil belajar kriya tekstil dalam penelitian ini

adalah perubahan tingkah laku mahasiswa dalam mengenal dan mengetahui konsep dasar kriya tekstil, pemilihan alat dan bahan pembuatan produk kriya tekstil, teknik pembuatan produk kriya tekstil, dan jenis produk cinderamata.

2. Kesiapan Perintisan Usaha Cinderamata

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi jawaban atau respon di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. Usaha merupakan suatu kegiatan atau suatu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan suatu hasil dalam suatu tujuan tertentu, sedangkan pengertian cinderamata adalah tanda terimakasih atau suatu benda kenangan untuk mengingatkan memori tentang suatu tempat atau peristiwa. Bila digabungkan usaha cinderamata ialah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suatu produk tanda terimakasih atau cinderamata untuk menghasilkan tujuan tertentu.

D. Instrumen Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011 maka penelitian yang digunakan berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar kriya tekstil dan angket untuk memperoleh data tentang kesiapan perintisan cinderamata.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi: pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrument, pembuatan butir soal, penyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrument kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Langkah pertama yang harus

ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan teknik pengumpulan data, membuat pertanyaan dan langkah selanjutnya adalah pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Pengertian tes sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana (2012:100) “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis dalam bentuk tes objektif. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah kriya tekstil pada semester empat terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata. Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Riduwan (2010:71) menyatakan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”.

Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang kontribusi hasil belajar kriya tekstil terhadap kesiapan perintisan usaha cinderamata kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011.

G. Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memeriksa dan memilih lembar jawaban yang benar dan dapat diolah lebih lanjut.

2. Pemberian Skor atau *Scoring*

Pemberian skor atau *scoring* pada setiap jawaban untuk setiap item dari seluruh pertanyaan instrumen berdasarkan pedoman penilaian instrumen penelitian yang telah ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pemberian skor untuk hasil belajar kriya tekstil sesuai indikator dan kompetensi kesiapan perintisan usaha cinderamata berpedoman pada skala likert yaitu dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1.
- b. Pemberian skor untuk hasil belajar kriya tekstil sesuai indikator dan kompetensi kesiapan perintisan usaha cinderamata adalah modifikasi dari skala Linkert yaitu setiap option diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.

3. Mentabulasi Nilai

Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden unuk variable X dan Y.

4. Penjumlahan Skor

Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.

5. Menentukan Rumus Statistik

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan varibel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrument penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (product moment) atau metode Pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XV - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 148)

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
 X = Jumlah skor butir item seluruh responden
 Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Skor total
 n = Jumlah responden

Harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149)

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$. Pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar kriya tekstil (variabel X), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,604 dan setelah dilakukan uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,635 > t_{tabel} 95\% = 1,77$ dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan perintisan usaha cinderamata (variabel Y), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,562 dan setelah dilakukan uji - t diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,618 > t_{tabel}(95\%) = 1,77$ dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Internal Consistency* sebagai berikut:

1) Rumus Sperman Brown (Split Half)

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2010:185})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

2) Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{s_r^2 - \sum P_i q_i}{s^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2010:186})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

k = Jumlah item dalam instrument

P_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - P_2$

s = Varians total

3) Rumus KR. 21

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2010:186})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

k = Jumlah item dalam instrument

M = Means skor data

s^2 = Varians total

4) Analisis Varians Hoyt (Anova Hoyt)

$$r_i = 1 - \frac{MK_e}{MK_s} \quad (\text{Sugiyono, 2010:187})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrument

MK_s = Mean kuadrat antara subyek

MK_e = Mean kuadrat kesalahan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan, 2004:98) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -student untuk menentukan taraf signifikannya dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian instrument penelitian untuk mengetahui signifikansinya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, berarti instrumen penelitian tersebut reliabel.

Hasil perhitungan reliabelitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,51$ yang berada pada kriteria cukup dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,635 > t_{tabel}(95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=13$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabelitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,876$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,96 > t_{tabel}(95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

6. Pengolahan Data Identitas Responden

Pengolahan data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk

mencari persentase mengutip pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (2012:129) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase (jawaban responden yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban yang dicari
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

Kemudian data dirafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
 76% - 99% : Sebagian besar
 51% - 75% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya
 25% - 1% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorang pun

Keterangan : Skor data yang ditafsirkan adalah skor data yang persentasenya paling besar

7. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *Chi-kuadrat*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

- b. Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$Bk = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:130})$$

Keterangan:

- BK = Banyaknya kelas
 n = Jumlah responden

- c. Menggunakan panjang interval (P)

$$i = \frac{R}{Bk} \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

BK = Banyaknya kelas

d. Membuat table distribusi frekuensi variable X dan variable Y

e. Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

X_i = Tanda kelas interval

f. Membuat table distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji chi-kuadrat, yaitu:

1) Menentukan batas kelas interval

2) Menentukan angka baku *Z-score* dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - X}{s} \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

3) Menghitung luas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel (2)}} - Z_{\text{tabel (1)}} \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

4) Menghitung frekuensi Ekspansi (f_e) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$f_e = L \times n \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

5) Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai Chi-Kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan derajat kebebasan (dk = d-3) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$

jika pada uji pada uji normalitas diketahui variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis non parametrik.

8. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persatuan regresi linier sederhana: $\hat{Y} = a + bX$ dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Margono, 2009:222})$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} \quad (\text{Margono, 2004:222})$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(ba)} = b \left(\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \quad (\text{Margono, 2009:224})$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)} \quad (\text{Margono, 2004:222})$$

- 4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} \sum \left(\sum Y^2 \frac{(\sum Y^2)}{n} \right) \quad (\text{Margono, 2004:222})$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$JK_{TC} = JK_{(res)} - JK_{(kk)} \quad (\text{Sudjana, 2005:332})$$

- 6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dk JK_{(E)} = n - k$$

- 7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dk JK_{(TC)} = k - 2$$

- 8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = \int_e^2 = \frac{(JK)_{(E)}}{n - k}$$

- 9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = \int_{TC}^2 = \frac{(JK)_{(TC)}}{k - 2}$$

- 10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} - Rjk_{(kk)}$$

- 11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- 12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$db_{(r)} = n - 2$$

- 13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

- 14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = \int_{res}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

- 15) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{tabel} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(b/a)}}{Rjk_{(r)}}$$

- 16) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji fisher, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{\int_{(TC)}^2}{\int_e^2}$$

Kriteria pengujian: Jika F hitung $< F_{tabel}$, maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 148)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 n = Jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut:

$$Rho = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 149)

Keterangan:

Rho = Koefisien korelasi
 $\sum D^2$ = Jumlah beda rangking antara variabel X dan variabel Y
 n = Jumlah responden

Harga r yang diperoleh dari perhitungan, kemudian diuji menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149)

Keterangan:

t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis : Tolak Hipotesis Nol (H_0) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

Besar koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Intrepretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

10. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien menurut Suprian A. S (2007:40), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2011:81})$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari
 r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Peneliti dapat menafsirkan harga Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2004:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

80,00 ≤ KD ≤ 100,00 % : Sangat besar
 60,00 ≤ KD ≤ 80,00 % : Besar
 40,00 ≤ KD ≤ 60,00 % : Cukup
 20,00 ≤ KD ≤ 40,00 % : Kecil
 00,00 ≤ KD ≤ 20,00 % : Sangat kecil

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur – literatur yang menjadi acuan pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan bimbingan
- e. Penyusunan desain penelitian
- f. Uji coba instrument (Validitas dan realibilitas)

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrument penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Tahap perbaikan draf skripsi

3. Tahap Akhir

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.